

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PABRIK TAHU
RENVILL KOTA BUKITTINGGI**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



NUR AFINDAH

TM/NIM : 2019 / 19133060

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

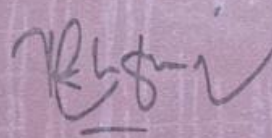
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PABRIK TAHU
RENVILL KOTA BUKITTINGGI

Nama : Nur Afindah
BP/NIM : 2019/19133060
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

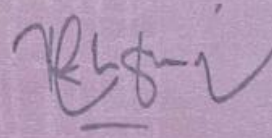
Padang, Agustus 2022

Diketahui Oleh
Koordinator Prodi DIII Akuntansi

Disetujui Oleh
Pembimbing



Halkadri Fitra, SE,MM, Ak
NIP.198008092010121003



Halkadri Fitra, SE,MM, Ak
NIP.198008092010121003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PABRIK
TAHU RENVILL KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Nur Afindah
NIM : 19133060
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

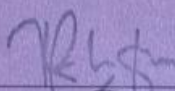
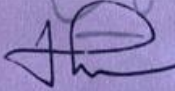
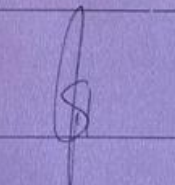
Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji

Tugas Akhir Prodi Akuntansi (DIII)

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Halkadri Fitra, SE, MM,Ak	
Anggota 1	Henri Agustin, SE, M.Sc,Ak	
Anggota 2	Salma Taqwa, SE, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Afindah
Thn. Masuk/NIM : 2019/19133060
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi/ 03 November 2001
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Hamka Tarok Dipo Bukittinggi
Judul Tugas Akhir : Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu Renvill Kota Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022

Yang menyatakan,



Nur Afindah

NIM. 19133060

ABSTRAK

Nur Afindah (19133060/2019) :Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu Renvill Kota Bukittinggi. Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2022.

Pembimbing : Halkadri Fitra, SE,MM,Ak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Pabrik Tahu Renvill belum maksimal dalam menghitung harga pokok produksi. Hal tersebut disebabkan pabrik hanya menghitung harga pokok produksi sebesar biaya pembelian bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan biaya pembelian bahan bakar untuk pembuatan tahu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada Pabrik Tahu Renvill dengan menggunakan metode *full costing*. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi dan wawancara langsung. Penulis mengumpulkan data langsung dari Pabrik Tahu Renvill. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, peneliti melakukan pengolahan sehingga diperoleh hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan berbeda dengan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing*, yaitu perbedaannya dengan metode perusahaan harga pokok produksi sebesar Rp 288.728.500. Sedangkan menurut metode *full costing* setelah di analisis harga pokok produksi sebesar Rp 295.714.750 jadi selisih perbandingan antara kedua metode adalah Rp 6.986.250

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, Metode *Full Costing*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul *“Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu Renvill”* dan shalawat serta salam tidak lupa diucapkan kepada junjungan kita yakni nabi Muhammad SAW.

Tugas akhir ini merupakan suatu karya ilmiah yang bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis sudah banyak mendapat bantuan, bimbingan, saran, do'a, semangat dan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada Bapak Afrizal Tanbers dan Ibu Mardialis selaku orang tua dari penulis yang selalu memberikan dorongan dan kasih sayang baik secara moril ataupun materil kepada penulis.
2. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM.Ak selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan sekaligus menjadi dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan memberikan arahan, ilmu, motivasi, saran dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Vanica Serly, SE, M.Si selaku pembimbing akademik

4. Bapak Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak selaku penguji ujian Tugas Akhir.
5. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si selaku penguji ujian Tugas Akhir
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis, serta kepada karyawan dan karyawan fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Nita selaku pemilik Pabrik Tahu Renvill yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dipabrik beliau.
8. Aldo Rizaldi,S.Pd dan Mayang Sari,S.Pd selaku kakak kandung penulis yang telah memberikan dukungan, semangat dan sarannya kepada penulis.
9. Serta untuk Salsabilla yang selalu membantu, memberikan dukungan dan arahan kepada penulis.
10. Dan juga kepada Lailatul Rahmi dan Nur Azizah yang telah membantu penulis dalam mencari bahan atau data guna menyelesaikan Tugas Akhir dan selalu menghibur penulis disaat senang maupun susah dalam penyelesaian Tugas Akhir.
11. Rekan-rekan jurusan DIII Akuntansi BP 2019 atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan dan selalu memberikan dukungan satu sama lain.

Padang, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Dan Klasifikasi Biaya	10
B. Pengertian Harga Pokok Produksi	19
C. Komponen Harga Pokok Produksi.....	22
D. Manfaat Harga Pokok Produksi	23
E. Metode Pengumpulan Biaya Produksi	26
F. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	32
C. Jenis Dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Metode Pengolahan Dan Analisis Data	34
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Profil Perusahaan	36
B. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Proses dan Pesanan	27
Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku Proses Produksi Tahu Bulan Mei 2022.....	41
Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung Bulan Mei 2022	42
Tabel 4.3 Biaya Overhead Menurut Pabrik Tahu Renvill Bulan Mei 2022.....	43
Tabel 4.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Pabrik Tahu Renvill Bulan Mei 2022	44
Tabel 4.5 Biaya Bahan Baku.....	45
Tabel 4.6 Penyusutan Gedung Pabrik Bulan Mei 2022	48
Tabel 4.7 Perhitungan Biaya Depresiasi Mesin, Peralatan, Kendaraan.....	48
Tabel 4.8 Perlengkapan Pabrik Tahu Renvil.....	49
Tabel 4.9 Biaya OverheadPabrik Tahu Renvill Bulan Mei 2022	50
Tabel 4.10 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Pabrik Tahu Renvill Bulan Mei 2022	51
Tabel 4.11 Perbandingan Harga Pokok Produksi Tahu Menurut Pabrik Tahu Renvill dengan Penulis.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Perusahaan Pabrik Tahu38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Spanduk Nama Perusahaan dan Dokumen Perizinan.....	59
Lampiran 2. Foto Bersama dengan Pimpinan Perusahaan.....	59
Lampiran 3. Mesin Produksi	60
Lampiran 4. Bahan Baku.....	60
Lampiran 5. Proses Produksi	61
Lampiran 6. Proses Produksi	61
Lampiran 7. Faktur Pembelian Kacang Kedelai	60
Lampiran 8. Faktur Pembelian Kacang Kedelai	60
Lampiran 9. Faktur Pembelian Plastik.....	61
Lampiran 10. Faktur Pembelian Alat Tulis Kantor.....	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cost Accounting merupakan salah satu jalur utama dalam kajian pengetahuan. Pada umumnya akuntansi biaya digunakan dalam perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dengan berbagai macam proses produksi untuk dijual kepada pelanggan. Siklus kegiatan perusahaan manufaktur dimulai dengan pembelian bahan baku, kemudian melakukan pengolahan bahan baku di bagian produksi dan berakhir dengan penyerahan produk jadi ke bagian gudang. Tujuan dari beroperasinya suatu perusahaan manufaktur yaitu untuk memperoleh laba, yang berasal dari penjualan produk jadi. Selain laba, perusahaan manufaktur juga harus meningkatkan mutu dan kualitas produk untuk menghadapi para pesaingnya pada pangsa pasar produk manufaktur.

Siregar dkk.,(2018) UMKM adalah jenis usaha yang paling banyak jumlahnya di Indonesia, tetapi sampai saat ini batasan mengenai usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia masih beragam.UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan sebuah industri penggerak kesejahteraan bagi masyarakat daerah, juga merupakan usaha yang dapat membantu masyarakat kecil untuk memperoleh pekerjaan juga pendapatan bagi hidupnya. Peranan UMKM di Indonesia sering kali dikaitkan dengan upaya-upaya pemerintah dalam mengurangi pengangguran, memerangi

kemiskinan, dan pemerataan pendapatan. Oleh karena itu, tidak heran jika kebijakan pengembangan UMKM di Indonesia sering dianggap secara tidak langsung sebagai kebijakan untuk menciptakan kesempatan kerja, kebijakan anti kemiskinan, dan kebijakan sebagai redistribusi pendapatan (Tambunan, 2002).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu :

Kriteria modal usaha terdiri atas:

- a. Usaha mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Usaha kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- c. Usaha menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Kriteria hasil penjualan tahunan terdiri atas:

- a. Usaha mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

- b. Usaha kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).
- c. Usaha menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Literasi keuangan pada UMKM di Sumatera Barat mengalami peningkatan pendapatan setiap tahunnya, namun terjadi penurunan setelah pandemi memasuki wilayah Sumatera Barat berikut adalah tiga dari sembilan belas kabupaten atau kota yang mengalami penurunan tersebut Padang Pariaman terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2020-2021 sebesar 46% dibandingkan dengan Padang Panjang dan Sawahlunto masing-masing penurunannya 39% dan 33%.

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal. Untuk menghasilkan laba, suatu perusahaan dapat melakukan dua cara. Cara pertama dengan menaikkan harga jual. Cara kedua adalah dengan menekan biaya produksi dan mengendalikan komponen biaya-biayanya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin. Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi, yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok produk yang tepat.

Menghitung bagian-bagian dari harga pokok produksi dengan tepat, maka dengan mudah memperoleh harga pokok suatu produk. Untuk memperoleh informasi harga pokok yang tepat dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk mengakumulasikan biaya-biaya yang terjadi. Dalam suatu pabrik untuk memberikan keputusan mengenai penetapan harga produk merupakan hal yang sangat penting dan tidak mudah untuk dilakukan. Penetapan harga harus ditetapkan secara tepat, cermat, dan akurat. Hal ini dilakukan agar suatu pabrik dapat bersaing dengan pabrik-pabrik lain yang memproduksi produk sejenis dalam kurun waktu yang relatif lama.

Perubahan harga yang sangat kecil maupun yang sangat besar akan menyebabkan dampak serta perubahan yang signifikan bagi penjualan dalam kuantitas yang cukup besar. Maka jika ada kesalahan dalam penentuan harga jual, perusahaan akan rugi atau kehilangan pelanggan karena harga jual yang ditentukan terlalu rendah maupun terlalu tinggi (Sari,2019). Oleh sebab itu, meningkatnya persaingan dalam industri ini menuntut suatu perusahaan memiliki keunggulan untuk dapat melangsungkan usahannya dalam jangka waktu yang relatif lama dan agar dapat mengembangkan usahanya supaya menjadi lebih besar. Selain itu, pengusaha ini sudah menyadari bahwa potensi yang ada dalam pasar sangat kecil, karena produk-produk sejenis yang diproduksi oleh pabrik-pabrik lain berupa tahu sudah cukup banyak. Maka agar tetap dapat bersaing, pabrik ini dituntut agar dapat menentukan suatu penetapan harga

yang dinilai wajar oleh para konsumen dengan menggunakan sistem perhitungan yang tepat dari satu periode ke periode seterusnya. Pelayanan yang baik juga harus selalu dilakukan tentunya diimbangi dengan meminimalkan biaya-biaya yang kiranya tidak menambahkan nilai. Semakin besar suatu usaha dijalankan maka semakin besar pula risiko yang akan timbul, sehingga harus ada pengelolaan usaha yang tepat khususnya dari aspek finansial (Dewi,2016).

Perusahaan industri biasanya sangat memperhatikan pengalokasian biaya-biaya produksi yang digunakan. Hal ini bertujuan agar usaha tersebut selalu stabil atau bahkan meningkat dalam laba yang diperoleh. Lain halnya dengan UMKM Kota Bukittinggi khususnya pada pengolahan tahu, tidak jarang dalam industri mikro seperti ini cara perhitungan harga pokok produksi masih sangat sederhana, secara garis besarnya mereka hanya menghitung biaya bahan baku dan tenaga kerja saja, sedangkan untuk perhitungan overhead pabrik baik biaya tetap maupun variabel belum tentu diperhitungkan secara detail, sehingga biaya pokok produksi tersebut tidak menunjukkan biaya yang sebenarnya, dalam hal ini juga akan berdampak pada harga pokok penjualannya.

Perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Kota Bukittinggi tidak menunjukkan biaya yang efisien sehingga diperlukan suatu metode yang tepat. Metode yang tepat dalam perhitungan harga pokok produksi adalah dengan menggunakan metode *full costing*. Pendekatan metode *full costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang

memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap (Mulyadi, 2005).

Pabrik Tahu Renvill berdiri pada tahun 2003, pabrik tahu ini berdiri karena pemilik pabrik tahu renvill tersebut ingin mengisi waktu luang karena anak-anak nya sudah besar, sejak berdiri sampai sekarang saat ini masih berjalan dengan baik. Pabrik Tahu Renvill juga pernah meraih penghargaan KPM (Kreasi Prima Mutu) pada tahun 2011 dari mantan Presiden Indonesia yaitu Susilo Bambang Yudhoyono, penghargaan tersebut diberikan karena usaha tahu renvill ini dinilai memiliki komitmen tinggi dan tulus menerapkan gugus kendali mutu (GKM).

Harga pokok produksi awal Pabrik Tahu Renvill Rp 288.728.500 dengan harga jual Rp 80.000 per cetak dari harga jual tersebut Pabrik Tahu Renvill mengharapkan profit keuntungan 34% dari harga pokok produksi per cetaknya. Kondisi usaha yang diperoleh dari hasil wawancara pada saat sebelum corona penghasilan pabrik tahu renvill sangat bagus karena permintaan konsumen yang banyak jika dihitung omsetnya sampai dengan penghasilan Rp. 7.800.000,-/hari, sedangkan pada saat corona pabrik tahu renvill mengalami penurunan sangat pesat setengah dari sebelum corona. Penghasilan pabrik saat sekarang ini sudah mulai membaik meskipun tidak sama pada masa sebelum corona karena faktor minyak mahal. Penghasilan

pabrik sekarang Rp. 4.600.000,- dengan memiliki anggota sebanyak 6 orang bagian produksi dan 1 orang bagian pemasaran.

Pabrik Tahu Renvill dijadikan objek penelitian karena pada saat observasi Pabrik Tahu Renvill menunjukkan belum maksimal dalam menghitung harga pokok produksi. Pabrik Tahu Renvill hanya menghitung harga pokok produksi sebesar biaya pembelian bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan biaya pembelian bahan bakar untuk pembuatan tahu. Dalam menentukan harga jual Pabrik Tahu Renvill hanya menetapkan berdasarkan harga pasar. Perusahaan tidak memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya menjadi unsur pembentuk harga pokok produksi tahu seperti biaya penyusutan gedung pabrik, penyusutan mesin, penyusutan kendaraan, biaya pemeliharaan mesin, biaya perbaikan peralatan dan biaya pemeliharaan kendaraan.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada pabrik tahu menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada, sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba ketidaksepadanan dalam perhitungan harga pokok produksi, dimana harga pokok produksi tidak menggambarkan harga pokok produksi dan biaya produksi yang sebenarnya terjadi karena adanya unsur biaya yang

seharusnya dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengambil judul **“Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu Renvill Kota Bukittinggi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu Renvill Kota Bukittinggi”**.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi pada Pabrik Tahu Renvill.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak lainnya yang membaca hasil penelitian ini.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam memahami bagaimana

penentuan harga pokok produksi yang tepat dan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Ahli Madya Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran perhitungan harga pokok produksi yang lebih terperinci atau mencakup semua biaya-biaya, sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk menentukan harga pokok penjualan dan keputusan manajemen dalam mengambil langkah strategis perusahaan kedepannya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi yang berguna dalam melaksanakan penelitian, maupun dapat menambah Ilmu Pengetahuan tentang penentuan harga pokok produksi yang tepat dan benar.

4. Bagi Universitas Negeri Padang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi pustaka karya ilmiah atau penelitian selanjutnya terkait dengan perhitungan harga pokok produksi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis dalam melakukan analisis penentuan harga pokok produksi tahu pada Pabrik Tahu Renvill maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan memberikan saran sebagai berikut :

Pabrik Tahu Renvill telah melakukan pengumpulan perhitungan unsur-unsur biaya produksi yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi dalam tiap periode nya. Dalam menghitung biaya bahan baku dilakukan secara tepat namun dalam perhitungan biaya overhead pabrik masih kurang tepat karena Pabrik Tahu Renvill tidak memasukkan biaya tambahan seperti biaya *overhead* pabrik sehingga tidak menunjukkan beberapa komponen biaya *overhead* pabrik dalam perhitungan dan tidak menunjukkan harga pokok produksi yang sebenarnya. Setelah dilakukan perhitungan ternyata harga pokok produksi yang penulis lakukan lebih tinggi dari perhitungan yang di buat perusahaan.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan atau sebagai bahan pertimbangan dalam masalah yang berhubungan dengan materi yang

penulis bahas. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pabrik Tahu Renvill sebaiknya melakukan perhitungan biaya yang lebih rinci dan akurat agar menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih baik.
2. Pabrik Tahu Renvill sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* karena komponen biaya produksi yang digunakan selama proses produksi berlangsung di hitung lebih rinci.
3. Perhitungan harga produksi yang tepat akan memberikan informasi akuntansi yang tepat pula, sehingga perusahaan dapat menyusun laporan keuangan dengan benar. Oleh sebab itu, perusahaan harus mencatat setiap pengeluaran biaya-biaya dalam proses produksi sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Aswaja Presindo.
- Batubara, H. (2013). Penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing pada pembuatan etalase kaca dan alumunium di UD. Istana Alumunium Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Dewi. 2016. Analisis Pengembangan Usaha Tahu. *Jurnal Agribisnis*. 11(18): 189-192.
- Gonibala, N., Masinambow, V. A., & Maramis, M. T. B. (2019). Analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*, 19(01).
- Jannah, M. (2018). Analisis pengaruh biaya produksi dan tingkat penjualan terhadap laba kotor. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 4(1), 87-112.
- Lambajang, A. A. (2013). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode variable Costing PT. Tropica Cocoprima. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Longdong, F. M. (2016). Penerapan Target Costing dalam perencanaan biaya produksi pada CV. Sinar Mandiri. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Lasena, S. R. (2013). Analisis penentuan harga pokok produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Cetakan ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.